#### BAB V

### **PENUTUP**

# A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengkajian dari studi kasus pada pasien TN.

D.M dengan diagnosa medis stroke non hemoragik di RPD III RSUD

Ende penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil pengkajian ditemukan keluhan kaki dan tangan pasien bagian kiri. Kaki dan tangan kiri melemah , bicara tidak jelas , kesulitan menelan, semua aktivitas pasien dari makan minum, mandi, toileting, berpakian di bantu orang lain.
- Diagnosa keperawatan ada 6 yaitu resiko perfusi serebral tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, gangguan komunikasi verbal, deficit perawatan diri dan resiko deficit nutrisi dan perfusi perifer tidak efektif.
- Perencanaan tindakan yang harus dilakukan yaitu tindakan observasi, mandiri, edukasi dan kolaborasi.
- 4. Implementasi keperawatan dilaksanakan selama 3 hari untuk mengatasi resiko perfusi serebral tidak efektif, gangguan mobilitas fisik, gangguan komunikasi verbal, deficit perawatan diri dan resiko deficit nutrisi dan perfusi perifer tidak efektif.
- Evaluasi pelaksanaan asuhan keperawatan di ketahui bahwa semua masalah keperawatan teratasi sebagian.

6. Penatalaksanaan asuhan keperawatan sebagai mana yang dijelaskan dalam teoritis akan dilakukan dan di laksanakan dalam kasus nyata.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal berupa saran sebagai berikut :

## 1. Bagi Perawat

Diharapkan perawat mampu menentukan standar pelayanan asuhan keperawatan kepada pasien stroke hemoragik dan juga mampu melibatkan keluarga dalam memberikan edukasi dan Latihan-latihan maka kualitas penderita stroke akan semakin membaik.

### 2. Bagi Pasien dan Keluarga

Pentingnya keluarga dalam perawatan stroke untuk terlibat secara aktif terutama dalam perawatan diri sehingga kualitas kebersihan diri pasien tetap terjaga dengan baik, mengingat pasien mengalami gangguan mobilitas fisik yang berdampak ketidakmampuan melakukan aktivitas. Keluarga juga tetap menjalankan pindah posisi klien setiap 2 jam. Pada pasien diberikan motivasi untuk tetap kuat, selalu berdoa untuk kesembuhannya dan selalu berusaha melawan penyakitnya